

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pariwisata saat ini telah banyak dikenal dan menjadi suatu peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar dalam mendatangkan devisa yang besar bagi Indonesia. Hal ini dapat menunjang tingkat kesejahteraan dan ekonomi rakyat indonesia Suhendroyono (2016 :43). Pariwisata telah menjadi industri yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam mendukung kegiatan pariwisata, pemerintah akan memberikan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan dan memiliki daya tarik bagi para wisatawan. Dalam melakukan perjalanan wisata, para wisatawan akan lebih memilih tempat wisata yang terkenal. Selain itu, tempat wisata yang memiliki ciri khas budaya yang tinggi akan menarik wisatawan untuk berkunjung. “Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan sebuah industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang dihasilkan, tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi tempat kedudukan, letak geografis, fungsi, bentuk organisasi yang mengelola dan metode atau cara pemasarannya”, Sulisty (2017 : 2).

“Indonesia memiliki potensi keindahan dan kekayaan alam yang bernilai tinggi dalam pasar industri wisata alam, yang disebut ekowisata. Sebagai bentuk wisata yang sedang populer, ekowisata mempunyai kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan,

pendidikan lingkungan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal.

Namun, sejak awal tahun 2020, pariwisata di Indonesia mengalami kelumpuhan karena adanya penyebaran Virus Corona atau *Covid-19*. Virus ini bermula dari kota Wuhan, China. Dengan proses penyebaran yang sangat cepat membuat Indonesia juga terinfeksi dan terdampak pada kelumpuhan ekonomi selama 1 bulan lebih. Pemerintah Indonesia dengan cepat melaksanakan pencegahan penyebaran virus *Covid-19* dengan dilakukannya penutupan semua sarana umum seperti destinasi wisata, transportasi umum, mall, tempat ibadah, kantor, sekolah, dll yang merupakan tempat paling memiliki resiko tinggi untuk penyebaran virus. Pada wilayah Kabupaten Temanggung juga terkena dampak dari adanya virus *Covid-19* adalah Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung mempunyai banyak daerah sangat asri dan sejuk, ciri khas yang melekat adalah banyaknya tembakau dan pegunungan yang ada di kabupaten Temanggung. Temanggung sendiri dikenal dengan kota Tembakau karena mayoritas di kota ini adalah bermata pencarian sebagai petani tembakau. Bukan hanya tembakau saja, di Temanggung juga dikenal dengan kota penghasil kopi.

Bahkan kopi Temanggung menjadi kopi terbaik di dunia karena kualitas biji kopi di Temanggung sangatlah berbeda dengan kopi yang lain, selain itu biji kopi di daerah Temanggung ukurannya kecil dan memiliki rasa yang sangat khas. Destinasi wisata yang berada di Temanggung salah satunya adalah Embung Bansari juga mengalami penutupan sementara dengan adanya khusus positif di Kabupaten Temanggung. Virus corona atau biasa disebut

dengan *Covid-19* ini awalmulanya terjadi dikota Wuhan lebih tepatnya di Negara Cina. Virus ini di kabarkan bias diatasi dengan mudah olehwarga Cina namun yang terjadi di Negara tersebut malah semakin meningkat penyebaranya. Pemerintah Cina sampai menerapkan kebijakan untuk tidak beraktifitas sementara untuk menangulangi penyebayan virus yang semakin banyak di Negara Cina tersebut.

Destinasi wisata Embung Bansari yang berada di Kabupaten Temanggung. Wisata Embung Bansari mempunyai pemandangan alam, dari Embung Bansari terletak di sekitar puncak perbukitan dan menikmati pemandangan alamnya yang begitu cantik dan udara yang sangat segar selain itu di Objek Wisata Embung Bansari ini juga bisa menikmati pemandangan sembilan gunung dari atas Embung Bansari. Wisata embung ini didirikan selain bertujuan untuk Objek Wisata, Embung Bansari ini digunakan oleh para petani untuk menyirami persawahan ketika sedang musim kemarau. Dalam hal ini Obyek wisata Embung Bansari ini membutuhkan strategi yang tepat disaat berlangsungnya pandemi virus *Covid-19* untuk meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat posisi kompetitif dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dari pesaing- pesaingnya.

Maka, dalam hal ini di perlukan strategi yang bersifat kreatif. Strategi pengembangan yang kreatif dapat membantu menghasilkan laba diatas rata-rata, serta dapat mencapai keunggulan kompetitif. Untuk memulai pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata Embung Bansari, tentunya memerlukan campur tangan semua pihak baik masyarakat lokal, swasta dan Pemerintah. Setelah dilakukan penjabaran di atas penulis

menggunakan judul “Strategi Pengembangan Embung Bansari Di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru" sebagai judul proposal, dapat di simpulkan hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Embung Bansari ini memiliki potensi yang tidak kalah menarik dan dapat memikat wisatawan dibandingkan daya tarik wisata lain yang berada di Kabupaten Temanggung serta dapat menentukan langkah yang tepat dalam pengembangan Objek Wisata Embung Bansari ketika sedang terjadi virus Corona.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa daya tarik dari destinasi Embung Bansari?
2. Bagaimana perkembangan destinasi wisata Embung Bansari paska pandemi virus *Covid-19* saat ini?
3. Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Embung Bansari paska pandemi virus *Covid-19* saat ini?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Memajukan destinasi Wisata Embung Bansari paska pandemi virus *Covid-19*. Mengetahui apa saja daya tarik yang ada pada destinasi wisata Embung Bansari.
2. Mengetahui perkembangan destinasi wisata Embung Bansari paska pandemi virus *Covid-19*.

3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang akan digunakan untuk pengembangan kedepan yang digunakan untuk memajukan destinasi Wisata Embung Bansari paska pandemi virus *Covid-19*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Supaya bermanfaat dan memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan, perencanaan, serta strategi pengelolaan wisata alam Embung Bansari.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk hasil penelitian ini sebagai besar bahan referensi untuk penelitian yang dilakukan dengan sesuai objek penelitian sehingga akan menjadi bahan masukan untuk materi perkuliahan serta menambah literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Manfaat Untuk Penulis

Sebagai salah satu syarat penulis untuk melengkapi dan memperoleh gelar sarjana Pariwisata (S.Par) pada jurusan pariwisata, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Digunakan sebagai acuan ketika akan bekerja di bidang Pariwisata. Memiliki informasi mengenai pengembangan obyek wisata yang ada di Embung Bansari mengenai daya tarik yang dimiliki.

#### 4. Manfaat Untuk Pemerintah

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dengan adanya pariwisata dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, ekonomi, social budaya, pemerintah dan masyarakat. Serta sebagai tolak ukur mengenai obyek wisata yang satu dan obyek wisata yang lainnya. Serta sebagai masukan untuk pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan mengembangkan obyek wisata, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

#### 5. Manfaat Untuk Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kegiatan pariwisata yang memberikan dampak positif bagi lingkungan, ekonomi, social budaya masyarakat setempat.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Supaya peneliti ini tidak keluar jalur dari tujuan yang diinginkan oleh penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya, maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Strategi Pengembangan Objek Wisata Embung Bansari saat pandemi *Covid-19* di Dusun, Bansari, Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana sistim dan strategi pengembangan Objek Wisata Embung Bansari saat pandemi *Covid-19*, dan penulis juga harus tau bagaimana upaya untuk menjaga kestabilan kunjungan wisatawan di Objek Wisata Embung Bansari di era adaptasi kebiasaan baru, penulis juga harus

mengetahui peran serta masyarakat terhadap pengelola Objek Wisata Embung Bansari.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta memiliki persyaratan yang harus dilalui mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar Sarjana Pariwisata (S.Par). Salah satu persyaratan tersebut adalah mahasiswa diharuskan membuat tiga jurnal ilmiah yaitu jurnal *Domestic Case Study*, jurnal *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah tentang pariwisata dengan tema *destination*, *heritage*, atau *culture*. Ketiga jurnal ilmiah tersebut harus memiliki tema yang linear antara satu jurnal dengan jurnal yang lain.

Penulis sudah menyelesaikan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* dengan judul “Pesona Pantai Klayar Pacitan”, dan juga jurnal *Foreign Case Study* dengan judul “Pesona Wat Arun Sebagai Destinasi Populer Di Bangkok Thailand”. Untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta maka penulis harus menyelesaikan satu jurnal ilmiah lagi yaitu Artikel Ilmiah dan harus bertema *destination* karena harus *linier* dengan jurnal – jurnal yang sebelumnya sudah penulis selesaikan. Adapun judul dari Artikel Ilmiah yang akan penulis selesaikan adalah “Strategi Pengembangan Embung Bnasari Di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.

## **G. Sistematika Tulisan**

Agar tulisan ini dapat dibaca dan di pahami dengan baik dan berurutan, maka diperlukan beberapa Sistematika Tulisan untuk mempermudah pembaca :

1. Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang :
  - A. Latar Belakang
  - B. Rumusan Masalah
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Manfaat Penelitian
  - E. Ruang Lingkup Penelitian
  - F. Linearitas Tema Penelitian
  - G. Sistematika Tulisan
2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori, menguraikan tentang :
  - A. Kajian Linteratur
  - B. Kjian Teori
3. Bab III Metodologi dan Data, menguraikan tentang :
  - A. Metodologi
    1. Kerangka Pemikiran
    2. Analisis SWOT
  - B. Data
    1. Lokasi, Waktu, dan Objek Penelitian
    2. Penetapan Populasi dan Sample
    3. Teknik Pengumpulan Data
    4. Teknik Analisis Data



4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, menguraikan tentang :

A. Hasil

1. Gambaran Umum Kabupaten Temanggung
2. Profil Kecamatan Bansari
3. Objek Wisata Embung Bansari
4. Deskripsi Responden
5. Faktor Lingkungan Internal Eksternal
6. Analisis SWOT

B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

1. Pembahasan
2. Jawaban Rumusan Masalah

5. Bab V Penutup, menguraikan tentang :

A. Simpulan

B. Saran